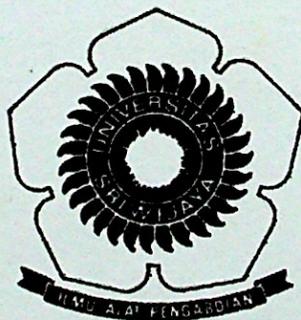


**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERKECAMBAHAN BENIH DAN PERTUMBUHAN
BIBIT PEPAYA (*Carica papaya* L.) IPB9
DI PERSEMAIAN.**

**Oleh
ADRIAN NOVIKA SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

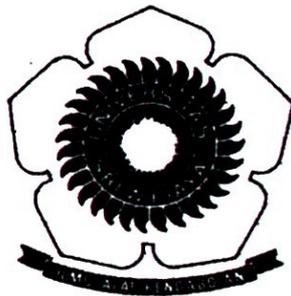
2010

S
631.5207
Adr
P
2010

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERKECAMBAHAN BENIH DAN PERTUMBUHAN
BIBIT PEPAYA (*Carica papaya* L.) IPB9
DI PERSEMAIAN.**



Oleh
ADRIAN NOVIKA SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

**PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERKECAMBAHAN BENIH DAN PERTUMBUHAN
BIBIT PEPAYA (*Carica papaya* L.) IPB9
DI PERSEMAIAN.**

**Oleh
ADRIAN NOVIKA SARI**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

Skripsi
PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM TERHADAP
PERKECAMBAHAN BENIH DAN PERTUMBUHAN
BIBIT PEPAYA (*Carica papaya* L.) IPB9
DI PERSEMAIAN.

Oleh
ADRIAN NOVIKA SARI

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana pertanian

Pembimbing I



Ir. Endang. D. Setiaty, M.Si

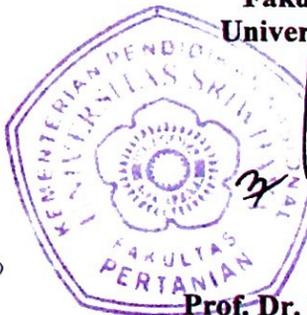
Pembimbing II



Ir. Lidwina Ninik. S, M.Si

Indralaya, Agustus 2010

Jurusan Budidaya Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

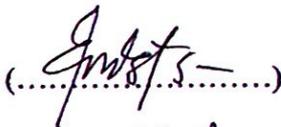
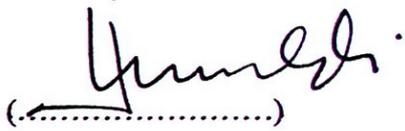
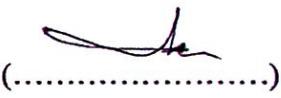
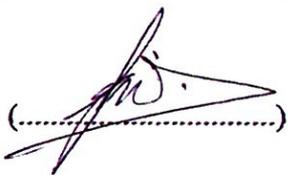


Dekan,

Prof. Dr. Ir. IMRON ZAHRI, M.S
NIP. 195210281975031001

Skripsi berjudul "Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Bibit Pepaya (*Carica papaya* L.) IPB9 di Persemaian" oleh Adrian Novika Sari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 27 Juli 2010

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------------|-------------------|--|
| 1. Ir. Endang D. Setiaty, M.Si. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ir. Lidwina Ninik, S. M.Si. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ir. Teguh Achadi, M.P | Anggota Penguji | () |
| 4. Dr. Ir. M. Ammar, M.P | Ketua Penguji | () |
| 5. Ir. Farida Zulvica | Anggota Penguji | () |

Mengetahui
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. M. Umar Harun, M.S
NIP. 196212131988031002

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agronomi



Ir. Teguh Achadi, M.P.
NIP. 195710281986031001

RINGKASAN

ADRIAN NOVIKA SARI. Pengaruh Media Tanam terhadap Pertumbuhan Benih dan Perkecambahan Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) IPB9 di Persemaian. (Dibimbing oleh **ENDANG DHARMA SETIATY** dan **LIDWINA NINIK SULISTYANINGSIH**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit pepaya di persemaian. Penelitian dilaksanakan di Jl. Kapten Abdullah Plaju, Kecamatan Plaju yang dimulai dari bulan Desember 2009 sampai dengan bulan February 2010.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari tujuh perlakuan yaitu media campuran sekam + pasir + kotoran sapi (P1), media campuran sekam + tanah + kotoran sapi (P2), media campuran sekam + serbuk gergaji + kotoran sapi (P3), media campuran serbuk gergaji + pasir + kotoran sapi (P4), media campuran serbuk gergaji + tanah + kotoran sapi (P5), media campuran tanah + pasir + kotoran sapi (P6), dan campuran media tanah + pasir + serbuk gergaji (P7) yang diulang sebanyak tiga kali.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan media dengan tambahan pupuk kandang lebih baik dibandingkan dengan perlakuan tanpa tambahan pupuk kandang. Waktu berkecambah tercepat, tinggi tanaman tertinggi, jumlah daun terbanyak, berat akar dan berat tajuk terbesar terlihat pada perlakuan P6 dengan media campuran tanah + pasir + kotoran sapi yakni 9,03 /hst, 13,54 cm, 13,84 helai, 2 g dan 2,3 g.

SUMMARY

ADRIAN NOVIKA SARI. The Influence of planting media to the beginning seed of papaya (*Carica papaya* L.) IPB9. (Supervised by **ENDANG DHARMA SETIATY** and **LIDWINA NINIK SULISTYANINGSIH**).

The purpose of this research is to know the influence of planting media to the beginning seed of papaya's growth. This research was done at Jl. Kapt Abdullah Plaju, started from December 2009 until February 2010. Its consists of seven treatments, they are : husk mixture media + sand + cow feces (P1), husk mixture media + soil + cow feces (P2), husk mixture media + sawdust + cow feces (P3), sawdust mixture media + sand + cow feces (P4), sawdust mixture media + soil + cow feces (P5), soil mixture media + sand + cow feces (P6), and soil mixture media + sand + sawdust, which is repeated three times.

The result of this research displays media treatment which is added by compost is better than media treatment without additional compost. The germinate time is the quickest one, the high of plants is the highest one, gigantic amount of leaves, root weight and crown weight and crown weight are the biggest. They are shown from P6 treatment with soil mixture media + sand + cow feces is 9,03 hst, 13,54 cm, 13,84 sheet, 2 g and 2,3 g.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 09 November 1987 di Palembang, merupakan anak kedua dari enam bersaudara. Orang tua bernama H. Azis dan Hj. Erwaty Abso.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SD YKPP 6 Komperta Plaju Palembang, kemudian melanjutkan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 20 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2002, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas diselesaikan pada tahun 2005 di SMU Negeri 4 Palembang.

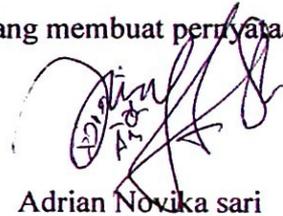
Pada tahun 2005 penulis diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agronomi.

PERNYATAAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2010

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adrian Novika sari', written over a faint circular stamp or watermark.

Adrian Novika sari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Bibit Pepaya (*Carica papaya* L.) IPB9 di Persemaian” dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam, penulis juga panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penelitian dan penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini dari awal penyusunan rencana penelitian hingga penulisan akhir penelitian. Pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Ibu Ir. Endang Dharma Setiaty, M.Si dan Ir. Lidwina Ninik S, M.Si atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan ini dengan baik.
2. Bapak Ir. Teguh Achadi. M.P dan Bapak Dr. Ir. M. Ammar, M.P serta Ibu Ir. Farida Zulvica atas saran dan masukannya dalam penyelesaian penelitian dan skripsi.
3. Keluargaku, Ibu dan Bapak, kakak serta adik yang telah membantu.
4. My Support “Mgs. A. Rohim Afriandi”. Makasih atas semua kesabarannya.
5. My best friend “Fikri, Indah, Irma, Revi dan Devi”. Makasih untuk waktu yang selalu ada buat Vika.

6. Teman-Temanku angkatan 2005 yang turut ikut ambil bagian membantu.

7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

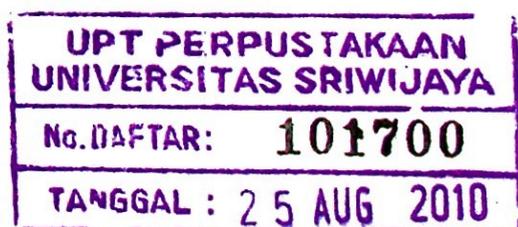
Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima segala masukan yang dapat memperbaiki tulisan ini. Akan tetapi penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Inderalaya, Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	5
C. Hipotesis.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Umum Tanaman Pepaya.....	6
B. Syarat Tumbuh Tanaman Pepaya.....	7
C. Peran Benih Pada Persemaian.....	8
D. Peran Media Tanam dalam Pertumbuhan.....	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	16
A. Tempat dan Waktu.....	16
B. Bahan dan Alat.....	16
C. Metode Penelitian.....	15
D. Cara Kerja.....	18
E. Parameter Yang Diamati.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil.....	22
B. Pembahasan.....	28



V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik Waktu Berkecambah.....	23
2. Grafik Pertumbuhan Tinggi Tanaman.....	24
3. Grafik Pertumbuhan Jumlah Daun.....	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar analisis keragaman menurut Rancangan Acak Lengkap.....	17
2. Hasil analisis keragaman terhadap semua parameter yang diamati.....	22
3. Uji BNT untuk parameter waktu berkecambah benih.....	23
4. Uji BNT untuk parameter perlakuan pada parameter tinggi tanaman.....	25
5. Uji BNT untuk parameter perlakuan pada parameter jumlah daun.....	26
6. Uji BNT untuk parameter perlakuan pada parameter berat akar.....	27
7. Uji BNT untuk parameter perlakuan pada parameter berat tajuk.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian.....	37
2. Data hasil penelitian waktu berkecambah.....	39
3. Data hasil penelitian parameter tinggi tanaman.....	40
4. Data hasil penelitian parameter jumlah daun.....	41
5. Data hasil penelitian persentase benih yang tumbuh.....	42
6. Data hasil penelitian berat akar.....	43
7. Data hasil penelitian berat tajuk.....	44
8. Gambar penelitian.....	45



1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pepaya Indonesia menempati urutan kelima dalam produksi buah dunia setelah Hawaii, Malaysia, Singapura, dan Australia. Indonesia mempunyai produksi pepaya yang besar karena pepaya mempunyai beberapa keistimewaan dibandingkan tanaman buah-buahan lainnya, yaitu mudah dibudidayakan, cepat berproduksi, buahnya tersedia sepanjang tahun dan tidak memerlukan lahan luas sehingga dapat ditanam di pekarangan rumah (RUSNAS, 2007).

Produksi pepaya di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun hingga mencapai 650.000 ton pada tahun 2004, meningkat sekitar 3,71% dari produksi tahun sebelumnya yang hanya mencapai 626.000 ton. Produktivitas pepaya di Indonesia pada tahun 2003 mencapai 67,3 ribu kg/ha dan menurun menjadi 65 ribu kg/ha pada tahun 2004. Meningkat pada produksi ternyata tidak diikuti dengan produktivitas per satuan luas karena dari produktivitas per satuan luas, terjadi penurunan sekitar 3,49% pada tahun 2004. (Sujiprihati dan Sukeshi, 2009).

Tanaman pepaya di Indonesia dapat tumbuh di daerah dataran rendah sampai pegunungan yang memiliki ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut. Luas daerah pertanaman pepaya dengan orientasi bisnis mencapai 52.250 ha per tahun, meliputi tanah-tanah pekarangan atau tanah tegalan. Produksi pepaya sekitar 402.346 ton per tahun menyebabkan buah pepaya belum merupakan komoditas ekspor yang dapat diandalkan karena masih terbatas untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri (Warisno, 2003).

Produksi pepaya yang dihasilkan di Indonesia 90% untuk konsumsi dalam negeri, sedangkan sisanya adalah untuk ekspor. Menurut laporan Pusat Kajian Buah-buahan Tropika (PKBT) tahun 2004 *dalam* Sujiprihati dan Sukeshi (2009), penurunan produktivitas tanaman pepaya di Indonesia disebabkan belum tersedianya varietas unggul yang diinginkan. Konsumsi pepaya pada tahun 2005 mencapai 2,28 kg/kapita/tahun atau sekitar 7,24% dari total konsumsi buah/kapita/tahun. Permintaan pepaya meningkat dari waktu ke waktu, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran manfaat buah pepaya sebagai sumber vitamin, mineral dan gizi lainnya (Sujiprihati dan Sukeshi, 2009).

Produksi pepaya dapat dipengaruhi oleh persemaian yang baik. Syarat persemaian yang baik yaitu arealnya dekat dengan lokasi penanaman, dekat dengan sumber air, tempat yang datar dengan kemiringan tidak lebih dari 5% tanah yang subur dan mudah untuk diawasi (Sujiprihati dan Sukeshi, 2009). Muljana (1992), mengemukakan bahwa persemaian berfungsi untuk memperoleh bibit yang bermutu tinggi dalam jumlah yang memadai dan tepat waktu untuk ditanam di lapangan. Persemaian terdiri dari 4 jenis aspek, aspek teknis, aspek fisik, aspek tenaga kerja dan bahan/material. Media tanam merupakan salah satu aspek fisik dari persemaian (Soewito, 1990).

Media tanam merupakan komponen utama ketika akan bertanam. Media tanam yang baik dapat menjaga kelembaban daerah sekitar akar, menyediakan cukup udara, dan dapat menahan ketersediaan unsur hara (Redaksi Agromedia, 2007). Menurut Wijaya *et al.* (1994), penggunaan komposisi media tanam yang tepat akan menentukan pertumbuhan bibit yang ditanam.

Secara umum, media tanam yang digunakan haruslah mempunyai sifat yang ringan, murah, mudah didapat, gembur dan subur, sehingga memungkinkan pertumbuhan bibit yang optimum.

Menurut Poole dan Joiner (1998), pemilihan komponen campuran media harus dilakukan dengan mempertimbangkan tiga factor sifat, yaitu factor sifat fisik, factor sifat kimia dan faktor sifat ekonomi. Faktor sifat fisik dan kimia yang terpenting dalam media tanam tersebut adalah dapat menyediakan kondisi yang ideal bagi pertumbuhan tanaman, yaitu mempunyai aerasi yang baik, kapasitas memegang air yang tinggi dan dapat menyediakan hara yang cukup bagi pertumbuhan tanaman.

Erwiyono dan Goenadi (1990) mengemukakan bahwa media campuran yang terdiri dari serbuk sabut kelapa 25% volume dan pasir andesit 75% volume memberikan kondisi terbaik untuk penyemaian kakao di pembibitan.

Pupuk kandang dan sekam padi dengan perbandingan 2:1 baik digunakan untuk persemaian bibit tomat. Sekam padi, tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1 sangat baik digunakan untuk persemaian bibit tomat, hal ini dikarenakan sekam padi mudah mengikat air, tidak mudah lapuk, merupakan sumber kalium (K) yang dibutuhkan tanaman, dan tidak mudah menggumpal (Djaja, 2008).

Beberapa jenis media tumbuh yang dipergunakan untuk pertumbuhan bibit cendana (*Santana album*) di persemaian antara lain tanah, pasir, gambut, abu sekam dan serbuk gergaji. Media tanam yang digunakan pada penelitian cendana (*Santana album*) ini yaitu tanah, pasir, sekam, dan serbuk gergaji dengan pertimbangan mudah didapat dan harganya tidak mahal (Widiarti, 1995).

Menurut Agoes (1994), penggunaan pasir sebagai media tanam jauh lebih baik bila dikombinasikan dengan bahan lain. Pencampuran tanah dan pasir bertujuan agar media tidak terlalu padat sehingga ada ruang pori-pori untuk memperlancar sirkulasi udara sedangkan serbuk gergaji sebagai bahan organik dan dapat menjaga kelembaban.

Pemanfaatan sisa-sisa atau buangan hasil pertanian dapat menjadi alternatif media tanam yang murah dan mudah diperoleh, misalnya sekam padi, serbuk gergaji dan serbuk sabut kelapa. Memanfaatkan bahan buangan sebagai media akan diperoleh keuntungan baik bagi pelestarian lingkungan hidup maupun bagi petani. Menurut Agoes (1994), untuk memperbaiki struktur tanah dapat dipergunakan bahan organik misalnya sekam padi, sabut kelapa, serbuk gergaji yang akan mengalami perombakan setelah tercampur dengan tanah.

Menurut Hilman (1999), upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan unsur hara pada tanah dapat dilakukan melalui pemupukan. Pupuk merupakan sumber unsur hara bagi pertumbuhan tanaman, dikenal sebagai pupuk organik dan pupuk anorganik.

Pang dan Latey (2000), mengemukakan bahwa penggunaan pupuk organik mampu menyebabkan perubahan dalam tanah terutama ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Pupuk organik yang digunakan dapat berupa pupuk kandang, kompos, guano dan pupuk hijau. Diantara pupuk tersebut yang lebih sering digunakan adalah pupuk kandang kotoran sapi.

Pupuk kandang kotoran sapi umumnya mengandung banyak air, sehingga perlu dicampur dengan serbuk gergaji untuk menghasilkan kompos yang bisa memperbaiki tekstur dan struktur tanah yang rusak (Djaja, 2008).

Menurut Novizan (2003), campuran tanah lapisan atas, pasir dan pemberian pupuk organik sapi dengan perbandingan 1:1:1 cenderung memberikan hasil yang terbaik pada umur berbunga, jumlah bunga dan diameter bunga krisan. Berdasarkan pengamatan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan media tanam pasir, tanah, sekam padi dan serbuk gergaji dengan penambahan pupuk kotoran sapi.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit pepaya (*Carica papaya* L.) di persemaian.

C. Hipotesis

Diduga media tanam tanah lapisan atas, pasir dan pupuk kandang kotoran sapi dapat memberikan pertumbuhan yang baik pada benih pepaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, D. 1994. Aneka Jenis Media Tanam Dan Penggunaannya. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Campbell, N.A., J.B. Reece, dan L.G.Mitchell. 1999. *diterjemahkan oleh Manalu, W.* 2003. Biologi Edisi Kelima Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Djaja, Willyan. 2008. Langkah Jitu Membuat Kompos Dari Kotoran Ternak Dan Sampah. PT Agromedia Pustaka.
- Erwiyono, R. dan D.H Goenadi. 1990. The Potential Use of Coconut Husk Material as Potting Meedia : Growth of Cocoa Seedlings On Coconut Husk / Sand Potting Media. Indonesian Journal of Crop Science. V (1) : 25-34.
- Hanafiah, K. A. 2003. Rancangan Percobaan. Edisi Ketiga. Rajawali Pers. Jakarta
- Hendarsin, M. dan Sriyono. 2005. Pupuk Organik. Musi Perkasa Utama. Jakarta.
- Hilman, Y. 1999. Hasil Penelitian Teknologi Maju Tepat Guna Dalam Budidaya Sayuran Organik. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik. Hal 183 – 189
- Kalie, B, M. 2003. Bertanam Pepaya. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kuswanto. 1997. Analisis Benih. Yogyakarta
- Mardani. 2005. Pengaruh Jumlah Ruas Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Nilam (*Pogostemon cablin*. Benth). Fakultas Pertanian Institut Pertanian (INTAN). Yogyakarta. *Skripsi tidak dipublikasikan*
- Marsono dan P.Sigit. 2005. Pupuk Akar, Jenis Dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muljana, Wahyu. 1992. Bercocok Tanam Pepaya. Aneka Ilmu. Semarang.
- Mustika, I., Rodiah Baltas dan Rita Harmi. 2003. Pemanfaatan Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Penyakit Kerdil Pada Tanaman Lada. Laporan Teknis Penelitian. Bagian Proyek Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. APBN tahun 2003. Hal 11-23.
- Novizan. 2003. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.



- Nuryani, Y. 2005. Aspek Perbenihan Tanaman Lada. Makalah disampaikan pada Kegiatan Peningkatan Keterampilan Tenaga Pelaksana Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Lingkup Puslitbangun, tanggal 22-28 Desember 2005 di Bogor.
- Pang, X.P and J. Letey,. 2000. Organic Farming, Challenge Of Timing Nitrogen Availability To Crop Nitrogen Requirements. *Soil Science Society of America Journal* 64: 247 – 253.
- Poole, R.t., C.A. Conover and J.N. Joiner. 1998. *Foliage plant production*. Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. 2002. Uji Tanah Untuk Pemupukan Berimbang Spesifik Lokalisasi. *Warta Penelitian Pertanian (Online)*. (<http://www.pustaka.deptan.go.id/publ/warta>, diakses 20 Desember 2009).
- Redaksi Agromedia. 2007. Cara Praktis Membuat Kompos. Agromedia Pustaka.
- Redaksi Penebar Swadaya. 2007. Media Tanam Untuk Tanaman Hias. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rukmana,Rahmat. 1994. Seri Budidaya Pepaya. Kanisius. Jakarta
- Rusnas. 2007. Pepaya Unggul. Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan masyarakat, Institut Pertanian Bogor (Online). (<http://www.rusnasbuah.or.id>, diakses 20 Januari 2010).
- Salundik dan Suhut Simamora. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. PT Agromedia Pustaka.
- Sirappa, M.P. 2002. Penentuan Batas Kritis Dan Dosis Pemupukan N Untuk Tanaman Jagung Di Lahan Krisis Pada Tanah Typic Usthorhents. *J. Ilmu Tanah dan Lingkungan*.3 :25-37.
- Sobir. 2009. Sukses Bertanam Pepaya Unggul Kualitas Supermarket. PT Agromedia Pustaka.
- Soewito, M. 1990. Memanfaatkan Lahan-4 Bercocok Tanam Pepaya. CV Titik Terang. Jakarta.
- Souri, S. 2001. Penggunaan Pupuk Kandang Meningkatkan Produksi Padi. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Pertanian Mataram. Artikel (online). (<http://202.158.78.180/agritech>, diakses 03 Januari 2010).

- Sujiprihati.S dan Sukeshi.. 2009. Budidaya Pepaya Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta
- Susanti, Marlina. 2010. Pengaruh Media Tanam Dan Perlakuan Pra Perkecambahan Terhadap Perkecambahan Benih Panggal Buaya (*Zanthoxylum rhetsa* (Roxb.) D.C). Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. skripsi *Tidak dipublikasikan*.
- Sutedjo, M.M. 2008. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Thomas. 1995. Pengaruh Mulsa Terhadap Pertumbuhan Dan Efisiensi Penggunaan Air pada Bibit Karet Klon GT 1. Sembawa. Sumatera Selatan.
- Warisno. 2003. Budidaya Pepaya. Kanisius, Yogyakarta.
- Widiarti, A. 1995. Pengaruh Tanaman Inang Dan Medium Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Bibit Cendana (*Santana album*) Di Persemaian. Buletin Penelitian Kehutanan 568 : 1-11.
- Wijaya, M. Reza dan Tuherkih. 1994. Pengelolaan Pembibitan Tanaman Buah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wuryaningsih, S dan Adyantoro. 1998. Pertumbuhan Beberapa Bahan Stek Melati (*Jasminum sambac Maid*) of Orleans Pada Tiga Macam Media. Jurnal Penelitian Pertanian Agrin III (5) : 50-57.